

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. CITRA RIAU SARANA II
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**



Oleh :

MARIA ALQITIPIA

200412005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. CITRA RIAU SARANA II KECAMATAN
SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:

MARIA ALQITIPIA

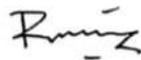
200412005

Telah diperiksa dan disetujui oleh

komisi Pembimbing

Teluk kuantan, 17 Mei 2024

Pembimbing I



Rina Andriani, SE.,M.Si

NIDN.1003058501

Pembimbing II



Diskhamarzeweny, SE.,MM

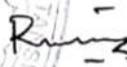
NIDN. 1012038701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE.,M.Si

NIDN. 1003058501

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

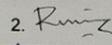
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN
LIMBAH PADA PT. CITRA RIAU SARANA II KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disusun dan diajukan oleh:

MARIA ALQITIPIA
200412005

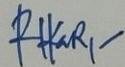
Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal 31 Mei 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	M. Irwan, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 1	2. 
3.	Diskhamarzeweny, SE.,MM	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
4.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota 3	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Anggota 4	5. 

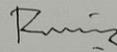
Mengetahui,

Dekan
Falkultas Ilmu Sosial



Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN.1003058501

ABSTRACT

ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN WASTE MANAGEMENT AT PT. CITRA RIAU SARANA II SENTAJO RAYA DISTRICTS KUANTAN SINGINGI

Maria Alqitipia

Rina Andriani

Diskhamarzeweny

This research was conducted at PT.Citra Riau Sarana II which is located in Muara Langsat village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. This research aims to determine the application of environmental accounting in waste management at PT. Citra Riau Sarana II. The method used in this research is descriptive qualitative. The data used in this research are secondary data and primary data, where secondary data is in the form of environmental cost reports and a brief history and organizational structure of PT.Citra Riau Sarana II. While primary data consists of data from observations and interviews related of the objective of this research. Information interviewed in this research were Mill Manager, Operations Asisstant and PIC K3L.

Based on the results of the study it can be concluded that PT. Citra Riau Sarana II has done aa good waste management. In identifying, recognition, measuring and presentive of waste management cost in accordance with the theory of Saputra and Martini. However in disclosing waste management costs, it is not in accordance with the theory of Saputra and Martini.

**Keywords: Environment Accounting, Accounting Treatment, and Waste
Manegement Cost.**

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. CITRA RIAU SARANA II KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Maria Alqitipia

Rina Andriani

Diskhamarzeweny

Penelitian ini dilakukan di PT. Citra Riau Sarana II yang beralokasikan di Desa Muara Langsat Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Citra Riau Sarana II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer, dimana data sekunder yaitu berupa laporan biaya lingkungan dan sejarah singkat serta struktur organisasi PT. Citra Riau Sarana II. Sedangkan data primer berupa data hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan tujuan penelitian ini. Informasi yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu Mill Manager, Asisten Operasional dan PIC K3L.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Citra Riau Sarana II sudah melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Dalam Pengindentifikasian, pengakuan, pengukuran dan penyajian biaya pengelolaan limbah sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun dalam pengungkapan biaya pengelolaan limbah belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

**Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Perlakuan Akuntansi, dan Biaya
Pengelolaan Limbah.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan. Dalam hal ini, pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan sebab pengolahan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan (Saputra dan Martini, 2019:19).

Perlakuan terhadap masalah penanganan limbah hasil operasional perusahaan ini menjadi sangat penting dalam kaitannya sebagai sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. Proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi perhitungan biaya pengelolaan limbah tersebut merupakan masalah akuntansi yang menarik untuk dilakukan penelitian sebab selama ini belum dirumuskan secara pasti bagaimana metode pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akuntansi lingkungan disebuah perusahaan.

Dalam Undang-Undang No 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, limbah diartikan sebagai proses masuknya makhluk hidup atau zat energi maupun komponen lain kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan

manusia sehingga kualitasnya menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan tidak dapat berfungsi dengan baik.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah) yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis (Ikhsan 2017:222).

Pencemaran dan limbah produksi salah satu contoh dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, serta dapat mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dengan diterapkannya akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengontrol limbah produksi yang dikeluarkan agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar perusahaan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan peraturan tentang pencemaran lingkungan, salah satunya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 sampai 4 menyatakan : 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dalam memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenal sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Industri yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT. Citra Riau Sarana II. Adapun alasan yang melatarbelakangi melakukan penelitian di Pabrik Kelapa Sawit PT Citra Riau Sarana II karena Pabrik Kelapa Sawit PT Citra Riau Sarana II merupakan unit usaha yang banyak menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan adalah limbah tankos, limbah cangkang, limbah ampas, limbah cair, dan limbah gas. Pengelolaan limbah pabrik dimaksudkan untuk mengurangi substansi pencemaran lingkungan. Adapun macam-macam limbah ini dimanfaatkan sebagai kebutuhan pabrik dan upaya yang diberikan untuk mengoptimalkan tanggungjawab sosial disamping pemberian bantuan finansial untuk modal usaha. Pemanfaatan limbah ini hendaknya didukung dengan pengelolaan lingkungan secara tepat agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Dalam proses produksi terdapat beberapa limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, adapun limbah yang dihasilkan berupa limbah cair, limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan oleh PT. Citra Riau Sarana II berupa jangkos, cangkang, fiber, dan *slustg* (pupuk).

Limbah cair yang dihasilkan di PT. Citra Riau Sarana II berupa hasil dari proses pencucian Bokar, kemudian limbah cair tersebut di alirkan ke IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Pengelolaan air limbah hasil pencucian bokar dilakukan melalui proses sistem lumpur aktif, yang dimulai dari proses

denitrifikasi tank untuk pelepasan nitrogen ke udara, selanjutnya diproses kedalam *sedimentasi tank*, dalam proses ini terjadi pengendapan partikel-partikel lumpur aktif. Pada tahap akhir air limbah langsung dialirkan kekolam limbah sistem lumpur aktif dan air yang telah di proses dimanfaatkan kembali 100% (*recycle*) untuk keperluan proses produksi.

Berikut ini data anggaran biaya pengelolaan limbah di PT. Citra Riau Sarana II selama tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022.

Tabel 1.1
Data Anggaran Biaya Pengelolaan Limbah Di PT. Citra Riau Sarana II
Periode 2019-2022

Keterangan	Anggaran Biaya			
	2019	2020	2021	2022
Limbah Cair	30.738.000	30.738.000	30.738.000	30.738.000
Limbah Padat	177.600.000	177.600.000	177.600.000	177.600.000

Sumber: PT. CITRA RIAU SARANA II, 2024

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas menggambarkan realisasi anggaran biaya pengelolaan limbah selama empat tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa anggaran biaya limbah padat lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran biaya pengelolaan limbah cair. Dimana limbah padat tiap tahunnya sebesar Rp 177.600.000.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Sari (2018) dengan judul Analisis perlakuan akuntansi lingkungan atas biaya pengelolaan limbah pabrik di PT. Perkebunan Nusantara VII PPKS Unit Usaha Betung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan

sudah cukup baik dalam perlakuan akuntansi biaya lingkungan. Hanya saja biaya lingkungan tersebut masih disajikan bergabung dengan biaya administrasi dan umum.

Dalam penelitian Yusdiantari (2019) dengan judul Analisis perlakuan akuntansi atas biaya pengelolaan limbah pada PT. Pekebunan Nusantara III Medan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan sudah mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan pengelolaan limbah.

Dalam penelitian Rosniati (2022) dengan judul Analisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan dalam pengelolaan limbah sudah cukup baik dan sudah menerapkan akuntansi lingkungan yaitu identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Penelitian Rosniati ini merupakan rujukan atau acuan peneliti. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu perusahaannya, dimana Rosniati melakukan penelitian di PT. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. PT. Andalas Agrolestari ini merupakan pabrik karet, sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Citra Riau Sarana II Muara Langsung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. PT. Citra Riau Sarana II ini merupakan pabrik kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. CITRA RIAU**

SARANA II MUARA LANGSAT KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT.Citra Riau Sarana II yang meliputi tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Citra Riau Sarana II yang meliputi tahap identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dengan teori Saputra dan Martini.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai gambaran bagi karyawan maupun lingkungan masyarakat secara umum disekitar subyek penelitian dalam menilai kepedulian dan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya dalam pengelolaan limbah.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Citra Riau Sarana II.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai akuntansi lingkungan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan.
2. Bagi perusahaan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penerapan akuntansi lingkungan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan.
3. Bagi masyarakat berharap penelitian ini dapat melihat sejauh mana pengelolaan lingkungan yang dilakukan PT. Citra Riau Sarana II terhadap limbah yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Citra Riau Sarana II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Citra Riau Sarana II memiliki 5 tahapan yaitu:

a. Identifikasi

PT. Citra Riau Sarana II telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengelolaan limbah. PT. Citra Riau Sarana II sudah mengidentifikasi biaya-biaya pengelolaan limbah secara jelas klasifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Dimana tahapan-tahapan identifikasi yaitu biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan dan biaya kegagalan eksternal lingkungan. PT. Citra Riau Sarana II sudah mengidentifikasi sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun biaya kegagalan eksternal lingkungan PT. Citra Riau Sarana II belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini karena biaya kegagalan eksternalnya masih di lingkup pabrik dan tidak ada sampah yang keluar.

b. Pengakuan

Dalam pengakuan biaya terkait dengan pengelolaan limbah, PT. Citra Riau Sarana II mengakui biaya-biaya tersebut apabila biaya sudah digunakan untuk operasional perusahaan dalam pengelolaan limbah kemudian langsung mencatat transaksi atau biaya yang dikeluarkan.

c. Pengukuran

Dalam pengukuran terkait biaya pengelolaan limbah PT. Citra Riau Sarana II menggunakan satuan rupiah dan mengacu pada biaya realisasi anggaran tahun sebelumnya.

d. Penyajian

Dalam penyajian terkait pengelolaan limbah PT. Citra Riau Sarana II menyajikan biaya pengelolaan limbah kedalam sub-sub yang serumpun bersama biaya yang lain dalam laporan keuangannya.

e. Pengungkapan

Dalam pengungkapan PT. Citra Riau Sarana II mengungkapkan biaya pengelolaan lingkungan dan limbah mengikuti kebijakan kantor pusat dimana pengelolaan lingkungan dan limbah mengungkapkan kedalam laporan keuangan secara umum.

1.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna, namun peneliti mencoba memberikan saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya agar kedepannya lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

- a. Diharapkan PT. Citra Riau Sarana II agar dapat mengungkapkan kegiatan akuntansi lingkungan di dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan terutama terkait dengan aset kolam limbah yang sudah tidak memiliki penyusutan tetapi masih layak digunakan sehingga timbul biaya pemeliharaannya.
- b. Sebaiknya PT. Citra Riau Sarana II menyusun biaya lingkungan terpisah dari laporan keuangan induk untuk memberikan informasi

yang lebih luas dan jelas bagi pengendalian kualitas lingkungan sebagai usaha peningkatan kualitas sekitar perusahaan. Dan sebaiknya perusahaan menyusun secara terperinci untuk memberikan informasi yang andal dan akurat serta menyeluruh.

- c. Untuk peneliti selanjutnya terkait penelitian ini agar dapat menambahkan pembahasan dari sisi akuntansi manajemen, dan diharapkan menemukan dan menelusuri biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah dengan maksimal serta dalam meneliti terkait biaya pengelolaan limbah pada perusahaan yang terkait langsung dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ikhsan, Arfan. 2007. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan dan Martini, Riski. 2019. *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Lako, Andreas. 2018. *Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi :

- Kamilia, Katarina Nathania. 2017. *Analisis Potensi Pelaporan Akuntansi Keuangan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan pada PG. Madukismo Yogyakarta*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rosniati, 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Azizah, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Masruhaina. 2017. *Analisis Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam Proses Pengelolaan Limbah di Rumah Sakit Gambiran Kediri*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Bersalin Siti Khadijah Makasar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pertiwi, Siska Ayu. 2017. *Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah pada Pabrik Gula Semboro*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Jember.

Yusdiantari, Eka. 2019. *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengelolaan Limbah pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Diani, Aftika. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) dalam Pengelolaan Limbah pada PT. Perkebunan Nusantara Dolok Ilir*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sari, Mei Estri. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan Atas Biaya Pengelolaan Limbah Pabrik PT. Perkebunan Nusantara VII PPKS Unit Usaha Betung*. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.

Jurnal:

Sukma, Putu. 2017. *Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengelolaan Limbah Pabrik (Studi Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Indo Citra Jaya Samudra Jembrana)*. Jurnal Universitas Pendidikan Singaraja Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.8. No 2.

Undang-undang:

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.